



## **Sosialisasi Literasi Keuangan Untuk Kesejahteraan Bagi Pengelola Taman Baca Peka Tangerang Selatan**

**Syamsul Anwar**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang

[dosen02022@unpam.ac.id](mailto:dosen02022@unpam.ac.id)

### **ABSTRACT**

*The purpose of this PKM is to socialize the importance of literacy for welfare. It is hoped that it can increase the understanding of the volunteer of book community at TBM Peka community network about literacy and can spread this understanding to the surrounding community so that it has a broad impact in the future. For this reason, financial literacy is something that is needed by everyone in order to be able to apply a priority scale in their financial organization. Therefore, we, a team of Pamulang University lecturers, carry out community service activities to provide deeper knowledge to the volunteer of book community at TBM Peka network, regarding the importance of literacy for human life, because in the end literacy will have an impact on welfare, both in terms of literacy in literacy and financial literacy.*

**Keywords:** *Financial literacy, welfare literacy, financial management*

### **ABSTRAK**

Tujuan dari PKM ini adalah untuk mensosialisasikan mengenai pentingnya literasi untuk kesejahteraan. Diharapkan dapat meningkatkan pemahaman para pengelola taman baca di jaringan komunitas TBM Peka mengenai literasi dan dapat menyebarkan pemahaman tersebut kepada masyarakat sekitar sehingga berdampak luas dikemudian hari. Dalam kehidupannya, setiap masyarakat pasti akan selalu terlibat dengan anggaran dan keuangan. Untuk itu, literasi keuangan adalah sesuatu yang diperlukan oleh setiap orang agar mampu menerapkan skala prioritas dalam mengelola keuangannya. Oleh karena itu, kami tim dosen Universitas Pamulang melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan pengetahuan yang lebih dalam kepada pengelola taman baca di jaringan TBM Peka, mengenai pentingnya literasi bagi kehidupan manusia, karena pada akhirnya literasi itu akan berdampak bagi kesejahteraan, baik dalam hal literasi dalam hal baca dan tulis maupun literasi keuangan.

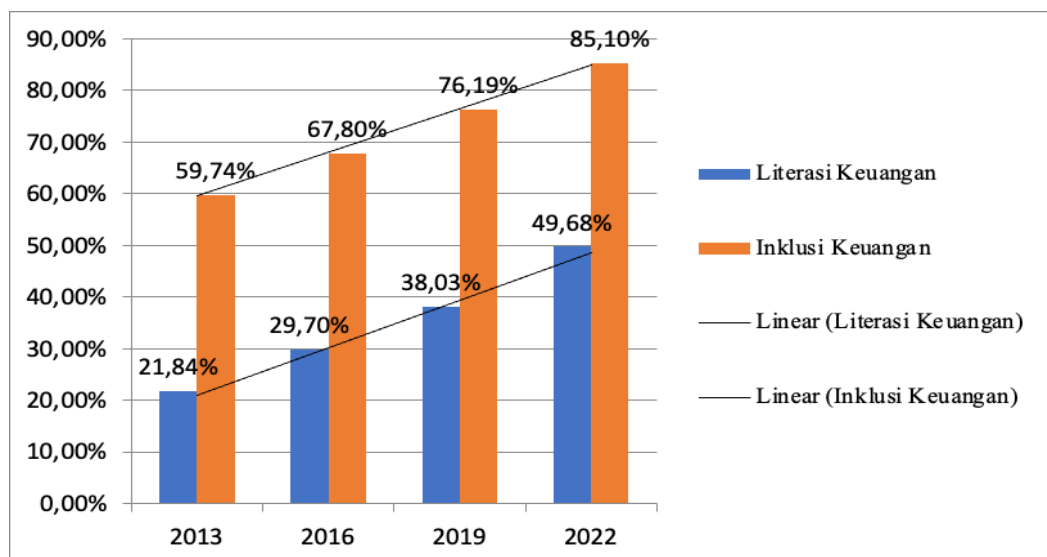
**Kata kunci:** Literasi keuangan, Literasi kesejahteraan, Pengelolaan keuangan

## PENDAHULUAN

Setiap manusia memiliki kewajiban dalam hal pengendalian keuangannya pada saat menjalani kehidupan sehari-hari, sedangkan jika saja seseorang dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dan tepat dalam menyeimbangkan antara pendapatan dan juga pengeluarann tersebut, serta juga dapat memenuhi kebutuhan hidup dan tidak terjebak dalam kesulitan keuangan.

Survei yang berdasarkan skala nasional terutama sudah diselenggarakan selama tiga tahun sekali oleh lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu Survsei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) dalam melakukan usaha dalam melihat sebuah keadaan terkini dimulai dari tingkatan literasi dan inklusi keuangan pada masyarakat Indonesia. Pertama kali dilakukan survei pertama pada tahun 2013 yang dilakukan pada 8.000 responden dan lalu dilakukan survei yang kedua tahun 2016 yang dilakukan terhadap 9.680 responden lalu pada tahun 2019 dilakukanlah survei yang ketiga telah dilaksanakan. Pada akhirnya jumlah responden yang lebih banyak dan juga sebaran wilayah yang nyataanya lebih luas yaitu 12.773 responden memiliki usia 15 tahun keatas di 34 Provinsi tersebar di 67 Kabupaten/Kota. Pada kenyataannya sebaran sampel tersebut dapat ditentukan berdasarkan metode multi stage stratified random sampling yang didasarkan kluster responden di dalam kelompok strata wilayah dan juga kelompok yang didasarkan pada jenis kelamin.

**Tabel 1.1. Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan**



Sumber: Data diolah oleh peneliti 2024

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator juga telah melakukan survey nasional tentang literasi keuangan masyarakat Indonesia yang ketiga kalinya pada tahun 2019. Sebuah hasil survei yang menunjukkan bahwa pada tahun 2013 sebuah literasi keuangan di masyarakat Indonesia dinyatakan sebesar 21,84% dan disaat tahun 2016 dapat ditunjukkan peningkatan indeks terhadap literasi keuangan menjadi 29,66%. Dan di tahun 2019 menunjukkan adanya peningkatan sebesar 8,33%, dengan demikian dalam jangka waktu 3 tahun terakhir terdapat adanya peningkatan literasi keuangan di masyarakat menjadi sebesar 38,03%. Lalu pada saat 2022 indeks literasi keuangan di masyarakat Indonesia telah terjadi peningkatan menjadi sebesar 49,68%. Peningkatan ini menjadi dasar sebuah indikasi dimana tingkat inklusi keuangan yang semakin meningkat tinggi.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan penulis di Taman Baca Peka Tangerang Selatan diperoleh informasi bahwa kurangnya pengetahuan pengelola Taman Baca Peka terhadap literasi keuangan dan perilaku keuangan. Hal tersebut berdampak pada perilaku keuangan Pengelola Taman Baca yang dimana terdapat Pengelola Taman Baca yang tidak memiliki sifat untuk menabung atau menyisihkan sebagian dari uang saku untuk menabung.

Dari permasalahan di atas maka kami berniat untuk menggali lebih dalam permasalahan yang dihadapi oleh pengelola taman baca tersebut. Berdasarkan sebuah uraian yang di latar belakang tersebut maka saya berniat melakukan sosialisasi literasi keuangan dengan judul “Sosialisasi Literasi Keuangan Untuk Kesejahteraan Bagi Pengelola Taman Baca Peka Tangerang Selatan”.

## **METODE**

Alternatif pemecahan masalah yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan mengadakan kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya literasi untuk meningkatkan kesejahteraan hidup kepada seluruh pengurus taman baca di jaringan komunitas TBM Peka yang tersebar di Indonesia. Mengingat rendahnya tingkat literasi masyarakat Indonesia, maka melalui kegiatan sosialisasi ini diharapkan para pengurus taman baca dapat menjadi para agen yang meneruskan pentingnya literasi kepada masyarakat sekitarnya. Literasi bukan hanya perkara kemampuan membaca dan menulis sebagaimana yang dipahami oleh kebanyakan

orang, namun lebih dari itu, tuntutan kemampuan literasi masyarakat dewasa ini sudah sampai pada tahapan yang lebih tinggi yaitu literasi Keuangan.

Selain itu, permasalahan mengenai literasi keuangan juga merupakan salah satu hal yang penting untuk diangkat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, karena dengan memiliki literasi keuangan yang baik, maka akan berdampak pada pengelolaan keuangan baik pribadi maupun rumah tangga yang semakin bijak. Dalam kehidupannya, setiap masyarakat pasti akan selalu terlibat dengan anggaran dan keuangan. Untuk itu, literasi keuangan adalah sesuatu yang diperlukan oleh setiap orang agar mampu menerapkan skala prioritas dalam mengelola keuangannya.

Literasi keuangan yang baik sangat diperlukan untuk mendukung berbagai fungsi ekonomi sehingga literasi keuangan adalah salah satu kunci utama dari perkembangan ekonomi dalam suatu negara. Itu artinya, masyarakat memerlukan tingkat literasi keuangan yang baik agar mereka mampu mengelola keuangannya secara lebih baik dan mampu meningkatkan pendapatannya agar tidak dihabiskan secara mudah pada berbagai hal yang sifatnya konsumtif, tapi digunakan investasi yang nilainya lebih produktif.

Oleh karena itu, saya dosen pendidikan ekonomi dan mahasiswa Pendidikan ekonomi UNPAM melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan pengetahuan yang lebih dalam kepada para pengelola taman baca di jaringan komunitas TBM Peka, mengenai pentingnya literasi bagi kehidupan manusia karena pada akhirnya literasi tersebut akan berdampak bagi kesejahteraan, baik literasi dalam hal baca dan tulis maupun literasi keuangan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan kepada para pengelola taman baca di jaringan komunitas TBM Peka yang tersebar di seluruh Indonesia. Dilaksanakan Sabtu-Senin, 12- 14 Oktober 2024 melalui media Zoom Meeting

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui tahapan-tahapan pelaksanaan sebagai berikut :

1. Tahapan Persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan melakukan observasi. Observasi dipahami sebagai sebuah aktivitas yang dilakukan terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Kartono (1980:142) mengemukakan pengertian observasi yaitu “studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan”. Kegiatan observasi telah dilakukan oleh kelompok kami sebelum PKM ini dilaksanakan.

Observasi awal dilakukan guna mengamati, melihat dan mendengarkan kebutuhan dan permasalahan literasi yang terdapat pada taman baca di jaringan komunitas TBM Peka. Tahapan selanjutnya yaitu menentukan jenis kegiatan yang tepat untuk dilaksanakan berkaitan dengan permasalahan literasi yang ditemui, yaitu dengan mengadakan sosialisasi mengenai pentingnya literasi bagi kesejahteraan kepada para pengelola taman baca tersebut.

## 2. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada hari sabtu, 12 Oktober 2024 yang dimulai dari pukul 16.00 – 17.30. Karena kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung peserta yang terdiri dari para pengelola taman baca Peka yang lokasinya berjauhan, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara virtual melalui media Zoom Meeting.

## 3. Tahap Evaluasi

Evaluasi adalah proses identifikasi untuk mengukur/menilai apakah sebuah kegiatan atau program dilaksanakan sesuai perencanaan dan berhasil mencapai tujuan atau tidak. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil akhir dengan apa yang seharusnya dicapai. Evaluasi juga dapat diartikan sebagai kegiatan mengumpulkan informasi tentang kinerja manusia, sistem, atau alat yang kemudian digunakan untuk menentukan alternatif terbaik dalam membuat keputusan.

Adapun kegiatan evaluasi yang dilakukan terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan meninjau kembali hal-hal apa saja yang telah

dilakukan oleh masing-masing peserta sosialisasi pada komunitas taman bacanya masing-masing terkait dengan literasi. Pada tahapan ini, masing-masing pengelola taman baca yang sudah mengikuti kegiatan sosialisasi dihubungi kembali untuk menyampaikan kegiatannya dalam rangka menyebarkan pentingnya literasi untuk kesejahteraan.

Para pengelola taman baca kemudian diberikan pendampingan untuk mengembangkan program-program yang terkait dengan literasi kedepannya sehingga dapat terus berjalan secara berkesinambungan. Selanjutnya, kegiatan evaluasi akan dilakukan secara berkala sehingga semangat para pengelola taman baca dalam menyebarkan pentingnya literasi untuk kesejahteraan tetap dapat terjaga.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh tim dosen Pendidikan Ekonomi UNPAM berjalan dengan lancar. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan tahapan persiapan, kemudian pelaksanaan kegiatan hingga tahap pelaporan kegiatan. Pada tahap persiapan, tim dosen Pendidikan Ekonomi UNPAM melakukan kunjungan ke komunitas TBM Peka yang berada di pamulang untuk menggali permasalahan yang terdapat di komunitas tersebut mengenai literasi. Kemudian tim dosen berdiskusi dengan pengelola komunitas TBM Peka untuk mengadakan sosialisasi terkait literasi. Rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disambut baik oleh pengelola TBM Peka sehingga disepakati tanggal pelaksanaan sosialisasi ini pada tanggal 10-12 Oktober 2024.

Setelah mendapatkan izin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim dosen mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk mendukung kelancaran kegiatan. Karena sosialisasi ini dilaksanakan melalui via zoom meeting, maka langkah pertama adalah mempersiapkan aplikasi zoom yang akan digunakan pada kegiatan ini. Kemudian mempersiapkan narasumber ahli yang berasal dari tim dosen pendidikan ekonomi serta dari pihak eksternal yang juga ahli dalam hal literasi. Selanjutnya, tim dosen mempersiapkan surat undangan bagi peserta yang terdiri dari seluruh pengelola taman baca di Indonesia, merancang susunan acara dan mengadakan beberapa kali rapat dengan narasumber dan pihak komunitas TBM Peka untuk membahas teknis kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan.

Setelah persiapan kegiatan rampung, selanjutnya masuk kedalam tahap pelaksanaan. Kegiatan sosialisasi mengenai literasi untuk kesejahteraan ini berjalan sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan yaitu pada hari sabtu, 12 Oktober 2024 yang dimulai pada jam 16.00. Peserta pada kegiatan sosialisasi ini berjumlah 10 orang yang merupakan perwakilan dari masing-masing pengelola taman baca se Indonesia. Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh MC, kemudian dilanjutkan dengan sambutan-sambutan oleh ketua pelaksana pengabdian kepada masyarakat yaitu Syamsul Anwar,S.E.,M.M, kemudian sambutan oleh ketua komunitas TBM Peka yang diwakili oleh Deasari, S.E.,M.M. setelah sambutan selesai, acara beranjak kepada pemaparan materi oleh narasumber.

Narasumber pertama berasal dari pihak internal yang memiliki keahlian dibidang literasi, yaitu Ibu Amelia Marihesya, S.Sos yang memaparkan mengenai pentingnya literasi bagi kehidupan dan berdampak pada kesejahteraan. Adapun pokok bahasan yang dijelaskan oleh narasumber pertama ini adalah sebagai berikut:

1. Pengertian Literasi
2. Kondisi Literasi Indonesia Saat Ini
3. Tujuan Literasi
4. Pentingnya Literasi Untuk Kesejahteraan.

Setelah pemaparan dari narasumber pertama selesai, dilanjutkan dengan pemaparan oleh narasumber kedua yang berasal dari anggota tim dosen pendidikan ekonomi yaitu Bapak Syamsul yang memberikan penjelasan mengenai literasi secara spesifik, yaitu literasi keuangan. Adapun rincian materi yang dipaparkan oleh pameri kedua adalah sebagai berikut:

1. Latar Belakang Literasi Keuangan
2. Pengertian literasi keuangan
3. Pentingnya literasi keuangan
4. Indikator literasi keuangan

Setelah pemaparan dari kedua narasumber selesai, dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab. Pada sesi ini, banyak diantara peserta yang antusias untuk mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Salah satu diantara pertanyaan tersebut adalah bagaimana langkah nyata yang dapat dilakukan oleh para pengelola taman baca untuk menyadarkan masyarakat sekitar.

Para narasumber memberikan jawaban-jawaban yang logis dan konkrit mengenai pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta sosialisasi dan dapat dipahami dengan baik oleh para peserta. Para peserta yang telah mengajukan pertanyaan mendapatkan hadiah yang telah disediakan oleh tim dosen pendidikan ekonomi sehingga hal ini menambah semangat para peserta dalam mengikuti kegiatan ini. Setelah sesi Tanya jawab selesai, acara dilanjutkan dengan sesi foto bersama, kemudian ditutup dengan kesimpulan oleh MC.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diadakan bersama para pengelola taman baca di jaringan komunitas TBM Peka berjalan dengan baik dari awal sampai akhir, tanpa adanya kendala yang berarti. Inti dari materi sosialisasi disampaikan dengan baik oleh para narasumber dan peserta memiliki semangat serta antusiasme yang tinggi selama mengikuti kegiatan ini.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau yang disingkat dengan PKM yang dilaksanakan oleh tim dosen Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang (UNPAM) pada Tahun Ajaran 2024/2025 dengan para pengelola taman baca se Indonesia di jaringan komunitas TBM Peka. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 12 Oktober 2024 melalui media Zoom Meeting. Pemilihan media Zoom Meeting dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini dikarenakan kondisi Pengelola Taman Baca yang berjauhan dan target peserta yang berasal dari seluruh Jabotabek yang tidak memungkinkan pula untuk berkumpul di suatu tempat tertentu secara langsung, sehingga disepakati secara bersama untuk menggunakan media Zoom Meeting tersebut.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berjalan dengan baik dan lancar. Diawali dengan tahap persiapan dimana tim dosen pendidikan ekonomi berkoordinasi dengan komunitas TBM Peka untuk mengundang para pengelola taman



baca se Indonesia, kemudian membahas teknis kegiatan lalu menyepakati waktu dan media yang digunakan untuk merealisasikan kegiatan ini. Adapun tema yang diusung adalah “Sosialisasi Literasi Keuangan Untuk Kesejahteraan Bagi Pengelola Taman Baca Peka Tangerang Selatan”. Melalui kegiatan sosialisasi ini, diharapkan para pengelola taman baca memiliki pemahaman yang mendalam mengenai literasi, jenis literasi dan pentingnya literasi untuk kehidupan, terutama untuk kesejahteraan hidup.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Brillianti, Fikri dan Achmad Kautsar. 2020. Apakah Literasi Keuangan Memengaruhi Kesejahteraan Rumah Tangga di Indonesia? Jurnal Kajian Ekonomi Vol 4 No. 2. dari <https://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal/index.php/kek/article/view/541>
- Creswell, J.W. 2014. Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Clay, M. M. 2021. Change over time in children’s literacy development. Porthsmouth: Heinemann dalam Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kartini, Kartono. 2020. Pengantar Metodologi Research Sosial. Alumni: Bandung.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Panduan Gerakan Literasi. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.
- Kern, Richard. 2020. Literacy and Language Teaching. Oxford: Oxford University Press.
- Kuder, S. Jay., Hasit, C. 2022. Enhancing Literacy for All Student. USA: Pearson Education Inc.
- Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor. 30/SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan. Jakarta

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Tentang Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen Dan Masyarakat. Ringkasan. Nomor 3 Tahun 2023.

Setyawan, Ibnu Aji. 2018. Kupas Tuntas Jenis dan Pengertian Literasi. Diakses pada 6 Maret 2021. <https://gurudigital.id/jenis-pengertianliterasi-adalah>.

Wells, G. 1987. *Apprenticeship in Literacy*. Interchange.